

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah kurang terbangun karakter sikap disiplin dan tanggung jawab dari seorang siswa. Sikap kurang disiplin dan tanggung jawab siswa ditandai dengan masih banyaknya pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa yang ada di sekolah. Fenomena nyata yang terjadi di SD Negeri 03 kota Pare-pare, Sulawesi Selatan. Pelanggaran karakter disiplin dan tanggung jawab masih sering terjadi pada beberapa siswa yang datang terlambat ketika upacara bendera hari Senin. Siswa yang datang terlambat akan mendapatkan sanksi berupa mengikuti upacara di luar pagar. Hukuman tersebut bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab terutama pada siswa yang kerap datang terlambat.

Kejadian nyata yang lebih memperhatikan dalam pelanggaran karakter disiplin dan tanggung jawab seorang siswa pernah terjadi di SD Negeri Balongsari 01, Surabaya. Siswa melanggar peraturan yang ada di sekolah saat memperingati acara Hari Kartini dengan mengenakan pakaian preman beserta atributnya. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut mendapatkan teguran dan penyitaan atribut preman oleh guru. Siswa yang tidak terima karena atribut tersebut disita menimbulkan ketidak sengajaan yang dilakukan oleh siswa kepada kepala sekolahnya dengan menendangnya hingga mengakibatkan kepala sekolah terjatuh dan mengalami patah tulang pada tangannya. Masalah tersebut akhirnya diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan pembinaan siswa oleh dispendik kota Surabaya dengan tujuan siswa menjadi anak yang berakarakter baik nantinya.

Berkaitan dengan fenomena atau kejaidan yang telah diuraikan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan.

Hamalik (2010:79) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara lebih optimal dalam masyarakat.

Pendidikan secara luas juga dipandang sebagai sebuah usaha pendidikan moral melalui pendidikan karakter. Para guru selalu menaruh perhatian pada setiap perkataan dan tingkah laku terhadap siswanya. Mereka memperhatikan sekali pada upaya penanaman nilai-nilai karakter dan meningkatkan perilaku individual maupun sosial siswa mereka. Pendidikan karakter sangat penting untuk pembentukan kepribadian siswa dan diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam membangun karakter yang dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma sesuai dengan Pancasila di dalam kehidupan.

Dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya dan berkarakter melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter yang disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Mengembangkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013 merupakan langkah awal untuk memperbaiki tujuan pendidikan di Indonesia (Adisusilo, 2012:36). Dalam usaha mendidik siswa yang berkarakter, terdapat delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter yang mesti dikembangkan oleh seorang guru. Dua

diantaranya adalah disiplin dan tanggung jawab. Nilai karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab didasarkan pada keadaan saat ini yang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan dan norma tanggung jawab terutama pada waktu kegiatan pembelajaran.

Pendidikan karakter adalah berbagai macam hal positif yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang di didiknya terutama ketika mengembangkan karakter disiplin dalam proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan sikap siswa mematuhi peraturan yang diberikan guru, serta mendorong siswa melakukan hal-hal positif selama pembelajaran berlangsung. Mengembangkan pendidikan karakter tanggung jawab belajar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembelajaran baik individu maupun kelompok. Siswa akan lebih bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memecahkan masalah serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan dan berani mempertanggung jawabkan.

Mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab guru kelas IV-C di SDN Sedatigede II, Sidoarjo menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pembelajaran yang dirasa cocok dalam penerapan model tersebut. Model *discovery learning* merupakan cara memahami konsep, arti, dan hubungan, yang pada akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut (Saifuddin, 2014:108). Melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari atau memecahkan masalah melalui proses penelitian kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya.

Dalam penerapan model ini guru hanya berperan sebagai fasilitator. Ciri utama model *discovery learning* yaitu 1) menggali dan memecahkan masalah untuk menciptakan,

menggabungkan dan membuat generalisasi pengetahuan; 2) pembelajaran yang berpusat pada siswa; 3) kegiatan untuk mengintergrasikan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab saat kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat menerapkan secara langsung dalam kegiatan belajar individu maupun kelompok. Seperti ketepatan dalam mengumpulkan tugas, bertanggung jawab akan tugas individu maupun dalam kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti perlu melakukan “**Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Pada Kelas IV di SDN Sedatigede II Sidoarjo**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti perlu memberi batasan masalah agar aspek pembahasan yang diteliti dapat lebih fokus. Cakupan masalah yang diteliti pada penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV-C SDN Sedati Gede II, Sidoarjo, Tahun ajaran 2019-2020.
2. Penelitian menganalisis pada ketercapaian karakter:
 - a. Disiplin dengan ketercapaian indikatornya yaitu (1) Konsistensi disiplin terhadap waktu; (2) Konsistensi disiplin menegakkan aturan; dan (3) Konsistensi disiplin terhadap sikap.
 - b. Tanggung jawab dengan ketercapaian indikatornya yaitu tanggung jawab terhadap tugas individu dan tanggung jawab terhadap tugas kelompok.
3. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model *discovery learning*. Pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan kegiatan pengamatan, menemukan dan menyelidiki.
4. Berfokus antara keterkaitan model *discovery learning* dengan karakter disiplin dan karakter tanggung jawab
5. Pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan Pembelajaran 2, 3, dan 4.

C. Pertanyaan Penelitian

Peneliti menyusun pertanyaan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan karakter disiplin siswa melalui model *discovery learning* pada kelas IV di SDN Sedatigede II Sidoarjo?
2. Bagaimana pendidikan karakter tanggung jawab siswa melalui model *discovery learning* pada kelas IV di SDN Sedatigede II Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin siswa melalui model *discovery learning* pada kelas IV di SDN Sedatigede II Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan pendidikan karakter tanggung jawab siswa dengan model *discovery learning* pada kelas IV di SDN Sedatigede II Sidoarjo.

E. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Segi Teoritis
Penelitian ini bermanfaat untuk mempelajari khasanah keilmuan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa didalam model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
2. Segi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi semua pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa didalam model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).
 - b. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian berikutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan penjelasan singkat terhadap istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan pemahaman dan penafsiran tentang hal yang akan diteliti.

1. **Pendidikan Karakter**

Merupakan berbagai usaha memahami, memperhatikan, mengarahkan dalam mendidik karakter seorang siswa.

2. **Disiplin**

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

3. **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang yang dilakukan dengan sepenuh hati untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan yang maha Esa.

4. **Pembelajaran**

Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

5. **Model *Discovery Learning***

Model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan pengamatan, menemukan dan menyelidiki sehingga hasil yang diperoleh akan mudah di pahami oleh siswa dan tidak mudah dilupakan siswa.